

Pasal 2

Menemukan Penyelesaian — Suatu Pendekatan Kristen

“Hatiku bersukaria karena Tuhan, tanduk kekuatanku ditinggikan oleh Tuhan . . . sebab aku bersukacita karena pertolongan-Mu! (I Sam. 2:1)

Apakah perkataan ini kedengarannya seperti berasal dari seorang yang kehilangan harapan ketika menghadapi masalah hidup yang berat? Tidak! Perkataan itu kedengaran seperti kesaksian dari seseorang yang berukacita dalam kehidupan yang berkemenangan dan berkeyakinan. Perkataan itu diucapkan oleh Hana, seorang wanita yang kehidupannya dibebani masalah-masalah. Masalahnya disebabkan karena ia seorang dari dua isteri Elkan, dan tidak dapat melahirkan anak. Isteri yang lain menertawakan dia dan menyebabkan kehidupannya sangat menderita karena ia mandul. Hanya diliputi oleh perasaan sedih dan ia menangis selalu karena masalah ini. Ia tidak ada selera makan. Kesedihannya itu juga merupakan suatu masalah bagi suaminya, karena ia sangat mengasihinya.

Bagaimanakah seorang wanita dengan masalah sedemikian dapat mengucapkan perkataan dalam I Sam. 2:1 itu? Ia membawa masalahnya kepada Allah. Ia membuat penyerahan yang sedang ditunggu-tunggu oleh Allah. Penyerahan itu memberikan damai dalam hatinya walaupun masalahnya belum diselesaikan. “Lalu-keluarlah perempuan itu, ia mau makan dan mukanya tidak muram lagi” (I Sam. 1:18). Kemudian Tuhan mengaruniakan kepadanya seorang anak laki-laki yang telah lama dirindukannya. Kehidupannya mulai berubah ketika ia membawa masalahnya kepada Tuhan.

Dalam pasal ini kita akan mempelajari suatu pendekatan Kristen untuk menemukan penyelesaian terhadap masalah kita. Allah telah menyediakan banyak pertolongan bagi kita dalam memperoleh penyelesaian. Jikalau kita



membawa beban-beban berat kita kepada-Nya dengan hati yang jujur dan taat, maka kita juga dapat berkata sama seperti Hana, “Tuhan telah memenuhi hatiku dengan sukacita!”

ikhtisar pasal

Pecahkanlah Terdahulu Masalah Dosa
Ambillah Alkitab sebagai Penuntunmu
Gunakanlah Sumber-Daya Lainnya

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan bagaimana setiap orang dapat memecahkan persoalan dosanya.
- Membandingkan pengajaran Yesus dan guru-guru lain di Perjanjian Baru dengan Sepuluh Hukum, dan menghubungkannya dengan pemecahan persoalan.
- Gunakanlah berbagai sumber daya yang telah diberikan Allah kepadamu untuk pemecahan persoalan.

kegiatan belajar

1. Sebagai latar belakang untuk pelajaran ini, bacalah Keluaran 20:1-17 dan Matius 5 — 7. Sewaktu saudara mempelajari uraian pelajaran ini, bacalah semua ayat Alkitab yang diberikan.
2. Pelajarilah pelajaran itu dengan mengikuti rencana pelajaran yang diberikan dalam kegiatan belajar pada Pasal I.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan periksa jawaban saudara.

uraian pasal

PECAHKANLAH TERDAHULU PERSOALAN DOSA

Tujuan 1. *Membuat penerapan pada situasi saudara sendiri mengenai prinsip-prinsip yang diberikan untuk memecahkan persoalan dosa*

Masalah terbesar yang harus kita pecahkan adalah persoalan dosa -- dan tentulah ada pemecahannya! Dalam Pasal I kita telah membaca beberapa ayat yang mengatakan bahwa kita semua telah berbuat dosa, bahwa tidak seorang pun benar, dan oleh karenanya kita semua bersalah di hadapan Allah karena dosa kita. Kita juga mengetahui bahwa upah dosa adalah maut -- pemisahan yang kekal dari Allah.

Sebelum kita dapat mendekati persoalan kita yang lain dari perspektif yang tepat, mula-mula kita harus memecahkan persoalan dosa. Sebelum kita dapat menolong orang lain menemukan pemecahan terhadap persoalan yang mereka hadapi, kita harus menunjukkan bahwa mereka perlu memecahkan persoalan

dosa itu dalam kehidupan mereka. Yesus Kristus adalah satu-satunya jawaban untuk persoalan itu. Kita datang kepada-Nya dan menerima pengampunan melalui *pengakuan* dan *percaya*. Kita memelihara hubungan kita dengan Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat melalui *ketaatan*.

Pengakuan

1 Bacalah 1 Yohanes 1:9 dan Roma 10:9-10. Dua hal apakah yang harus diakui oleh orang berdosa?

.....

2 Apa yang terjadi bilamana kita mengakui dosa-dosa kita kepada Allah?

.....

Pengakuan termasuk kesediaan untuk mengakui bahwa kita adalah orang berdosa, menyesal akan dosa-dosa kita, dan mengakui bahwa kita akan berhenti untuk berbuat dosa. Demikian juga hal itu merupakan suatu pengakuan bahwa kita ingin agar Kristus menjadi Tuhan dan Kepala dari kehidupan kita. Pengakuan merupakan kerelaan untuk mempercayakan segenap hidup kita ke dalam tangan-Nya.

Percaya

3 Apa yang harus dipercayai orang berdosa? (Lihat Roma 10:9)

.....

Melalui kematian Kristus di salib dan kebangkitan-Nya dari kematian, Allah menyempurnakan rencana penebusan-Nya sehingga manusia dapat kembali bersekutu dengan Dia. Kristus menjadi penebus/penutup dosa kita. Kebangkitan-Nya merupakan suatu bagian yang utama dari rencana itu. Dalam 1 Korintus 15:17, 21-22 kita membaca sebagai berikut:

Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. . . . Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.

Bilamana kita mengakui bahwa Kristus telah menang atas maut dan kubur, maka kita juga mengakui bahwa Ia telah menyediakan suatu jalan bagi kita

untuk menerima keampunan karena dosa kita, serta memperoleh kemenangan atasnya. Kita percaya bahwa Ia memiliki kuasa untuk menolong kita mengatasi pencobaan dan menjalani hidup salah. Kita juga percaya bahwa Ia akan memimpin kehidupan kita ketika kita percaya kepada-Nya, dan Ia akan mempersiapkan kita bagi hidup yang kekal di surga bersama-sama dengan Dia.

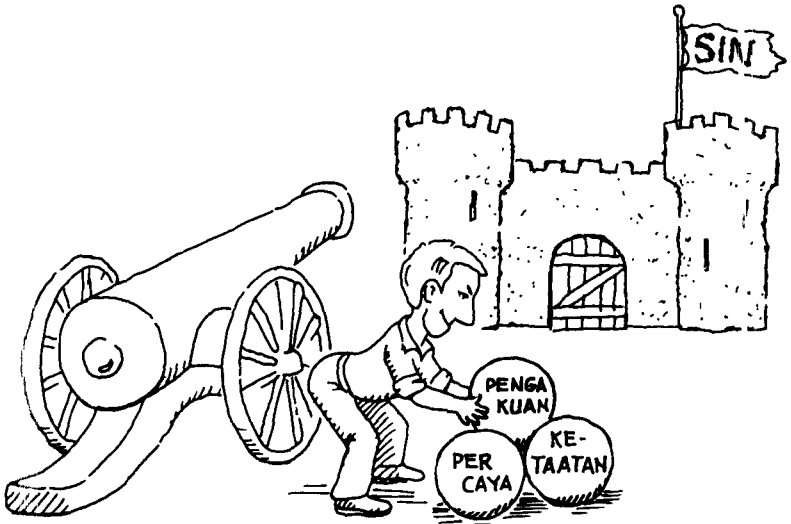
4. Apa sebabnya kebangkitan Kristus itu penting untuk keselamatan kita? Hubungkan hal ini dengan dosa Adam.

.....

.....

Ketaatan

Setelah kita mengakui dosa kita serta mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Tuan kita yang bangkit, kita harus hidup taat kepada-Nya dan Firman-Nya. Inilah cara kita menunjukkan kasih kita kepada-Nya. Yesus menekankan pentingnya ketaatan dalam perkataan-Nya kepada para murid-Nya (Yohanes 14:15, 21,23), "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menurut segala perintah-Ku . . . Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku . . . Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku."



Dalam bagian yang berikut dari pelajaran ini kita akan mengikuti beberapa pengajaran Yesus, dan melihat bagaimana ketaatan pada perintah-Nya akan menolong kita untuk menghindari banyak persoalan serta menemukan pemecahan untuk yang lain.

5 Sudahkah saudara memecahkan persoalan dosa saudara? Ujilah diri sendiri dengan memberi tanda cawang (✓) pada lajur jawaban yang tepat untuk setiap kalimat.

	Ya	Tidak
a Saya menyadari bahwa semua manusia, termasuk diri saya sendiri, adalah orang berdosa.		
b Saya telah mengaku dosa saya kepada Allah.		
c Saya telah mengakui Yesus sebagai Tuhan saya.		
d Saya percaya bahwa Kristus bangkit dari kematian dan melalui kebangkitan-Nya memberikan saya kemenangan atas dosa, kematian, dan kubur.		
e Saya percaya, jikalau Kristus dapat memecahkan persoalan dosa dalam hidup saya, maka Ia dapat juga menolong saya menemukan pemecahan untuk masalah saya yang lain.		
f Saya mau taat kepada Kristus dan Firman-Nya.		
g Saya yakin bahwa ketaatan akan menolong saya menghindari banyak persoalan.		

Saudara akan diperkaya dengan pelajaran LKTI, '*Hidup dalam Kristus*', oleh David Duncan, yang secara mendalam membahas persoalan dosa dan langkah-langkah yang termasuk dalam pemecahannya.

GUNAKANLAH ALKITAB SEBAGAI PENUNTUNMU

Tujuan 2. *Memberikan dua alasan mengapa Alkitab harus menjadi penuntun kita dalam menemukan pemecahan terhadap persoalan-persoalan.*

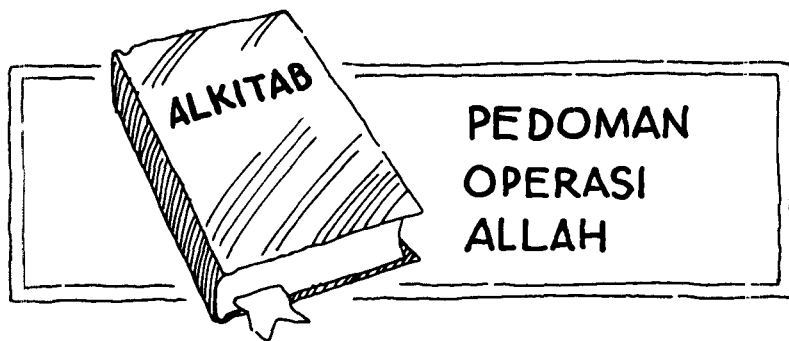
Sesudah kita menjadi orang Kristen, kita tidak hanya mencari suatu pemecahan yang akan mengeluarkan kita dari suatu tempat yang sulit. Kita

mencari berbagai pemecahan dari Firman Allah yang sesuai dengan cara hidup orang Kristen. Cara-cara seorang Kristen yang percaya memecahkan persoalannya adalah sangat penting.

Pertama, seorang Kristen berikrar untuk hidup taat kepada Yesus Kristus. Karena itu, semua pemecahan yang mungkin harus diperiksa dalam terang Firman-Nya, terutama pengajaran-pengajaran Yesus serta murid-murid-Nya. Banyak ayat berbicara dengan jelas mengenai perbuatan yang benar dan terpuji. Pemecahan-pemecahan yang bertentangan dengan Firman Allah harus ditolak!

Kedua, Alkitab merupakan *pedoman operasi* Allah untuk kita. Bila seorang pengusaha pabrik menjual sebuah mesin yang rumit susunannya, maka ia menyediakan suatu *pedoman operasi* (cara kerja), serangkaian petunjuk yang menerangkan bagaimana memelihara mesin itu agar dapat bekerja dengan baik. Petunjuk-petunjuk ini harus diikuti, jika mesin itu hendak bekerja dengan **sebaik-baiknya**. Dengan cara yang sama, manusia telah dijadikan oleh **Allah**, dan Ia tahu apa yang diperlukan supaya kehidupan manusia itu berhasil. Alkitab adalah "pedoman operasi" yang telah disediakan-Nya. Meremehkan (menolak) atau mengabaikan petunjuk-petunjuk yang ditetapkan Allah adalah sama dengan mengundang kesulitan dan persoalan. Kita membaca dalam Pasal 1 bahwa *ketidaktaatan mengakibatkan bencana!*

Tidak mungkin mencatat di sini semua ayat yang berhubungan dengan cara kita harus hidup. Sementara kita melanjutkan pelajaran ini serta membahas persoalan-persoalan yang khusus, kita akan melihat apa yang dikatakan Alkitab mengenai hal itu. Akan tetapi, beberapa pedoman umum terdapat dalam *Sepuluh Hukum* (Keluaran 20:1-17) dan dalam *Khotbah di Bukit* oleh Yesus (Matius 5-7) yang kita akan bahas secara singkat.



6 Jelaskan dengan singkat dua sebab mengapa Alkitab harus merupakan pedoman kita.

.....

.....

.....

Sepuluh Hukum

Tujuan 3. *Mengenali contoh-contoh mengenai hukum yang dilanggar dan persoalan yang dapat diakibatkan olehnya.*

Ada pengajaran yang terkenal, yaitu bahwa karena Kristus menanggung hukuman dosa kita, maka kita tidak lagi berada di bawah Taurat, melainkan kita bebas sama sekali untuk hidup sebagaimana yang kita kehendaki. Memang benar bahwa Kristus telah membebaskan kita dari perhambaan dosa, namun periksalah perkataan-Nya dalam Matius 5:17-18:

Janganlah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun, tidak akan diadadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.

Kristus tidak meniadakan hukum Taurat, *tetapi Ia memberikan kita kuasa untuk taat pada hukum Taurat.* Luangkanlah waktu sekarang untuk membaca Keluaran 20:1-17 dan Matius pasal 5 sampai 7. Saudara akan membaca bahwa Kristus mengharapkan agar pengikut-pengikut-Nya menjadi pengamat Firman-Nya yang teliti, dan lagi pula memutuskan untuk menghindari perkara-perkara yang mungkin *membawa* kita kepada ketidaktaatan.

Maksud dari pelajaran ini adalah menolong saudara menemukan pemecahan terhadap persoalan saudara. Agar mempunyai landasan yang semestinya dalam mendekati persoalan menurut pandangan Kristen, saudara perlu mengetahui apa yang dikatakan Alkitab yang akan berguna bagi saudara. Sebagai titik mula, kita akan membandingkan Sepuluh Hukum (Taurat) dengan ayat-ayat yang berhubungan dalam Perjanjian Baru. Ayat-ayat ini berkenaan dengan *tingkah laku* kita — apa yang kita *lakukan*. Temukan setiap ayat dalam Alkitab saudara dan bacalah dengan teliti.

<p style="text-align: center;">SEPULUH HUKUM Keluaran 20:3-17</p>	<p style="text-align: center;">AYAT-AYAT PERJANJIAN BARU YANG BERHUBUNGAN Matius 19:17-19; Roma 13:8-10; I Korintus 6:9-11</p>
1. ayat 3 Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.	Markus 12:29-30
2. ayat 4 Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun. . . . Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya.	Matius 4:10; I Yohanes 5:21
3. ayat 7 Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan.	Matius 5:33-37; Matius 6:9; Yakobus 5:12; Yakobus 3:10
4. ayat 8 Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.	Lukas 4:16; Ibrani 10:25 (Catatan: Yesus bangkit dari antara orang mati pada hari pertama dalam minggu itu. Sejak itu, banyak orang Kristen menguntukkan hari itu sebagai hari Tuhan. Lihat Kisah 20:7; Wahyu 1:10)
5. ayat 12 Hormatilah ayahmu dan ibumu.	Matius 15:4; Efesus 6:1; Kolose 3:20; I Timotius 5:1-2
6. ayat 13 Jangan membunuh.	Matius 5:21-25; 19:17-19; Roma 13:8-10; I Petrus 4:15
7. ayat 14 Jangan berzinah.	Titus 1:6; Matius 5:27-28; 31-33; Matius 19:4,9; Roma 7:3; I Korintus 6:9
8. ayat 15 Jangan mencuri.	Matius 19:18; Roma 13:9; Efesus 4:28; I Petrus 4:15
9. ayat 16 Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu	Matius 5:43-44; 19:18; Kolose 4:6; Titus 2:8; Yakobus 3:2-10
10. ayat 17 Jangan mengingini rumah sesamamu . . . isteri . . . hambanya laki-laki . . . lembu atau keledai . . . atau apa pun yang dipunyai sesamamu.	Markus 12:31; Roma 13:10; Roma 15:1-2; Galatia 5:14; Yakobus 2:8

7 Tentukan hukum mana yang telah dilanggar dan sarankan persoalan apakah yang mungkin terjadi sebagai akibat setiap tingkah laku yang berikut:

Tingkah laku	Hukum yang dilanggar	Akibat yang Mungkin Terjadi
<p>a Pekerjaan Yusuf telah menjadi yang terutama dalam hidupnya, lebih penting daripada hubungannya dengan Allah atau keluarganya.</p>		
<p>b Teman Hendrik mencuri soal-soal ujian dan memberikan salinannya kepada Hendrik agar ia mengetahui jawabannya sebelum ia mengikuti ujian itu dalam kelasnya.</p>		
<p>c Hosea tertarik pada rekan kerjanya, seorang wanita yang telah kawin, sehingga ia tidak setia kepada isterinya.</p>		
<p>d Debora cemburu sebab tetangganya memiliki sebuah mobil baru. Secara tak langsung ia mengatakan kepada teman-temannya bahwa tetangganya memperoleh mobil itu dengan cara yang curang.</p>		

8 Sekarang, terapkan latihan yang sama ini pada persoalan yang ada dalam hidup saudara, atau persoalan orang yang saudara kenal. Dalam suatu buku catatan tulishlah tingkah laku yang telah mengakibatkan persoalan itu, tentukan hukum mana yang dilanggar, dan nyatakan persoalan apa yang diakibatkan oleh tingkah laku itu.

Allah tidak memberi hukum-hukum ini karena Ia mau menjadikan kita budak-Nya. Ia memberikan hukum-hukum itu, sebab Ia tahu bahwa hal menaati hukum-hukum itu dapat menolong kita untuk menghindari banyak persoalan dan memiliki hidup yang bahagia dan memuaskan.

Sikap yang “Seharusnya”

Tujuan 4. *Mengenali sikap-sikap yang bertentangan dengan sikap yang akan menolong saudara menghindari persoalan.*

Pada suatu hari saya mendengar percakapan tentang seorang wanita yang telah pindah beberapa ratus mil jauhnya dari tempatnya yang semula. Seorang berkata, “Nyonya Astuti pindah ke sana sebab dia tidak berbahagia.”

“Ia akan tetap tidak bahagia di sana,” jawab temannya, “sebab ia harus membawa dirinya ke sana!”

Sahabat itu mengatakan suatu kebenaran yang penting. Jikalau sikap saudara salah, tidak ada pemecahan “*dari luar*” (*lahiriah*) untuk suatu persoalan yang akan merupakan pertolongan yang tetap. Tetapi bilamana saudara mendekati persoalan saudara dengan sikap yang benar, maka kemenangan dapat diharapkan atas persoalan itu, apakah pemecahan yang diinginkan itu datang atau tidak.

Yesus banyak berbicara mengenai sikap. Ucapan *Bahagia* yang merupakan bagian dari *Khotbah-Nya di Bukit*, sering disebut “sikap yang seharusnya” sebab ucapan itu melukiskan sikap yang harus kita miliki.

Kalau saudara telah mempelajari buku pertama dalam seri ini, yang berjudul “Pendewasaan Rohani” oleh Rick Howard, saudara telah mempelajari ajaran tentang Ucapan Bahagia (1980, hal. 152). Ucapan Bahagia itu tercatat dalam Matius 5:3-10. Inilah sikap hati dan watak yang dihasilkan oleh Roh Kudus di dalam orang-orang percaya yang mengizinkan Dia melakukan demikian.

9 Dalam latihan ini kita akan meringkaskan di lajur sebelah kiri ulasan Rick Howard mengenai setiap Ucapan Bahagia itu. Di lajur sebelah kanan, kita akan menuliskan sikap-sikap yang *bertentangan* dengan yang diajarkan oleh Yesus. Dapatkah saudara melihat bagaimana sikap yang salah dapat merupakan sumber persoalan, atau dapat memperburuk persoalan-persoalan yang ada? (Lihat Matius 5:3-10).

- a Ayat 3: *Orang yang miskin di hadapan Allah*, suatu sikap bergantung kepada Allah
- b Ayat 4: *Orang yang berdukacita*, suatu sikap dukacita karena dosa yang menyebabkan pengakuan dan pertobatan
- c Ayat 5: *Orang yang lemah lembut*, sikap kerendahan hati dan ketaatan kepada Allah
- d Ayat 6: *Orang yang lapar dan haus akan kebenaran*, sikap ketaatan
- e Ayat 7: *Orang yang murah hatinya*, sikap pengampunan
- f Ayat 8: *Orang yang suci hatinya*, sikap kesucian
- g Ayat 9: *Orang yang membawa damai*, sikap dari seorang yang ingin mengadakan perdamaian (lihat Yakobus 3:17-18)
- h Ayat 10: *Orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran*, sikap percaya kepada Allah dalam segala perkara.
- 1) Keras kepala (ingin menurut kehendak sendiri)
 - 2) Ketidaktaatan
 - 3) Kesombongan
 - 4) Sikap mandiri
 - 5) Tanpa harapan
 - 6) Berdosa
 - 7) Tidak mengampuni
 - 8) Pembuat kesulitan

Kasih adalah Kunci

Tujuan 5. *Menerapkan I Korintus 13:4-8 untuk meringkaskan apa kasih itu dan apa yang bukan kasih itu; dan apa yang dikerjakan dan yang tidak dikerjakan oleh kasih.*

Di seluruh Firman Tuhan, kasih diberikan sebagai kunci guna menemukan pemecahan terhadap persoalan. Pada suatu hari seorang bertanya kepada Yesus, “Hukum manakah yang paling utama?” (Markus 12:28). Inilah jawaban-Nya (Markus 12:29-31):

“Hukum yang terutama . . . ialah: . . . Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama daripada kedua hukum ini.”

10 Bacalah I Korintus 13:4-8 dan tulislah pada kolom yang tepat apa yang dikatakan tentang sifat kasih, dan apa yang dikerjakan oleh kasih itu.

KASIH ADALAH	KASIH BUKAN	KASIH ITU	KASIH TIDAK
_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____
_____	_____	_____	_____

Pikirkanlah semua persoalan yang dapat dihindari jika kita memutuskan untuk menunjukkan jenis kasih yang dilukiskan oleh Paulus! Itulah sikap yang Allah mau kita miliki, dan jikalau kita memilikinya, kita tidak perlu khawatir akan melanggar hukum Taurat. Dalam Roma 13:8-10 Rasul Paulus mengungkapkan sebagai berikut:

Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapa pun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat. Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga sudah tersimpul dalam firman itu, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri! Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat.

11 Bagaimanakah Kristus menggenapi hukum Taurat? Dengan

12 Bagaimanakah dapat kita menggenapi hukum Taurat? Dengan

Kita baru saja menjelaskan dengan singkat dalam bagian ini bagaimana Alkitab memberikan kepada kita garis pedoman untuk memecahkan persoalan. Saudara mungkin ingin mengacu kembali pada keterangan ini sementara melanjutkan pelajaran ini, dan kita akan terus memakai Alkitab untuk menemukan jawaban untuk persoalan-persoalan yang khusus. Pengajaran Yesus dan murid-murid itu kaya dengan petunjuk praktis untuk kehidupan sehari-hari, dan kita dapat memperoleh banyak dengan membaca Firman Allah setiap hari dan menerapkan kebenaran di dalamnya pada situasi kita sendiri.

GUNAKANLAH SUMBER DAYA YANG LAIN

Doa dan Bimbingan Roh Kudus

Tujuan 6. *Mengenali dari Alkitab cara-cara di mana doa dan Roh Kudus akan menolong kita memecahkan persoalan.*

Dengan pelayanan pribadi ini, kiranya Allah Sendiri akan menolong saudara memecahkan persoalan saudara. Saudara dapat menyampaikannya kepada Allah dalam doa dan Ia akan menunjukkan pemecahannya agar supaya saudara mengetahui apa yang harus saudara lakukan, atau Ia akan mengatur keadaan sehingga persoalan itu dipecahkan dengan cara lain. Untuk memiliki perhubungan semacam ini dengan Allah, biasakanlah diri saudara untuk sering berhubungan dengan Dia.

13 Bacalah ayat-ayat yang tertulis di sebelah kanan. Mengenali apa yang diberikan oleh masing-masing sebagai suatu cara di mana doa akan menolong kita. Kemudian, cocokkanlah setiap ayat dengan cara-cara pemecahan persoalan yang tertulis di sebelah kiri.

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| a Mengatasi pencobaan | 1) I Tawarikh 16:1 |
| b Menerima sukacita | 2) Matius 26:41 |
| c Mengembangkan ketekunan | 3) Yakobus 5:13 |
| d Menerima kekuatan | 4) Efesus 6:18 |
| e Meringankan penderitaan | 5) Yohanes 16:24 |

Yohanes 16:13 menjanjikan bahwa Roh Kudus akan memimpin saudara dalam semua kebenaran. Saudara juga dapat mengharapkan Roh Kudus akan memimpin jalanmu setiap hari. *Ia senantiasa akan memimpin saudara sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitabiah.*

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. Aku telah bersumpah dan aku akan menepatinya, untuk berpegang pada hukum-hukum-Mu yang adil (Mazmur 119:105-106).

Ketaatan haruslah ditambahkan pada doa yang acap kali dipanjatkan beserta pujian dan ucapan syukur. Kita telah berbicara tentang ketaatan. Apakah saudara memperhatikan dalam Mazmur yang baru saja dibaca bahwa Pemazmur menghubungkan terang bagi jalannya dengan fakta bahwa ia akan menepati janjinya untuk berpegang pada hukum-hukum Allah? Doa yang dijawab dan **ketaatan** itu berjalan bersama-sama. Persoalan yang pelik dapat dipecahkan melalui doa!

14 Bacalah Lukas 12:12, Yohanes 14:26, I Korintus 2:13, dan terangkan apa yang menurut ayat-ayat itu akan dikerjakan oleh Roh Kudus bagi kita.

.....

Pikiran Sehat dan Akal Budi

Tujuan 7. *Memilih contoh-contoh yang melukiskan penggunaan pikiran sehat atau akal budi untuk memecahkan persoalan*

Allah telah memberikan kepada masing-masing kita kesanggupan tertentu untuk mempertimbangkan fakta-fakta yang nyata dan membuat keputusan. Ia pasti mengharapkan kita menggunakan kesanggupan ini. Kenungkinan saudara menggunakan pikiran sehat dan akal budi untuk memecahkan banyak persoalan setiap hari. Sebenarnya, hal itu menjadi suatu proses yang lazim sehingga mungkin tidak diperhatikan.

Misalnya, seorang teman saya menghadapi persoalan dengan anak-anak di lingkungannya. Tujuh orang dari mereka itu biasanya datang ke halamannya setiap pagi untuk bermain dengan kedua orang anaknya sendiri, dan sering mereka itu tinggal sepanjang hari. Mula-mula ia mempertimbangkan semua fakta

1. Baik apabila anak-anaknya sendiri berada dekat rumah agar ia mengetahui apa yang sedang mereka lakukan.
2. Anak-anaknya perlu sering bersama-sama dengan anak-anak yang lain.
3. Dengan adanya begitu banyak anak di halamannya sepanjang hari, sering tidak menyenangkan baginya, atau menyusahkannya.

Ada beberapa pemecahan berdasarkan pikiran sehat untuk persoalan ini. Sahabat saya menggunakan pikiran sehatnya untuk membatasi waktu anak-anak itu boleh tinggal di halamannya. Ia memilih suatu pemecahan yang sederhana untuk persoalan itu.

Kita juga mengalami saat-saat di mana pemecahan Allah atas salah satu persoalan kita benar-benar sangat luar biasa! Ia mungkin memimpin saudara dalam cara-cara yang tidak mudah dipahami orang lain. Namun, untuk kebanyakan situasi hidup yang biasa, maka alat pemecahan-persoalan yang utama adalah pikiran sehat dan kesanggupan kita untuk bernalar.

15 Menurut pertimbangan saudara, yang manakah dari pernyataan yang berikut merupakan pemecahan yang tidak masuk akal untuk persoalan yang baru dilukiskan?

- a** Memarahi ibu dari anak-anak yang lain karena tidak menahan mereka di halamannya sendiri.
- b** Mengatur bersama-sama dengan ibu-ibu lain supaya anak-anak itu bermain di halaman yang berbeda setiap hari.
- c** Jangan mengizinkan anak-anaknya sendiri bermain di halaman, agar anak-anak yang lain akan pergi.
- d** Beritahukan kepada anak-anak lain bahwa mereka boleh datang bermain di halaman itu sesudah minta izin daripadanya.

16 Yang manakah dari pernyataan ini adalah contoh dari penggunaan akal budi dan pikiran sehat kita untuk memecahkan suatu persoalan? Lingkarilah huruf di depan pilihan saudara.

- a** Belajar dengan sungguh-sungguh supaya lulus suatu ujian
- b** Memberi dalih untuk kesalahan bodoh yang kita perbuat.
- c** Beristirahat sesudah bekerja keras.
- d** Menyeberang jalan untuk menghindari perjumpaan dengan seorang yang tidak ramah.
- e** Meminta maaf bilamana kita telah menyakiti hati seseorang.
- f** Menunggu untuk membeli sebuah lonceng tangan yang baru hingga utang rekening lainnya sudah dilunasi.
- g** Menjauhkan diri dari orang-orang yang mempunyai pengaruh yang buruk atas kita.

Kata Hati dan Penguasaan Diri

Tujuan 8. *Mengenal pernyataan yang benar mengenai penggunaan kata hati dan penguasaan-diri yang semestinya.*

Kata hati adalah istilah yang kita gunakan untuk menyatakan bahwa suara hati atau “perasaan” yang memberitahu kita apa yang benar atau salah. Kadang-kadang kata hati saudara dapat merupakan suatu sarana untuk menolong saudara memecahkan persoalan. Saya harus mengatakan *kadang-kadang*, sebab jikalau saudara mengabaikan kata hatimu, pesannya pun mungkin tidak jelas. Kemungkinan yang menyedihkan ini dituliskan dalam Roma 1:18-32. Pola itu dijelaskan dalam ayat 28. “Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk . . .” Kata hati saudara salah digunakan apabila peringatan yang diberikannya diabaikan oleh saudara.



Jikalau saudara meminta Roh Kudus memimpin dan saudara menaati pengajaran-Nya, maka saudara dapat mengandalkan kata hati untuk memberi peringatan tentang hal-hal yang salah. Orang yang peka terhadap peringatan dari kata hatinya akan merasa bersalah bilamana ia telah berbuat salah, dan ia akan ingin memohon ampun kepada Allah. Peliharalah kata hati saudara supaya tetap peka dengan memperhatikan suara peringatannya dalam batin! Dengan demikian, kata hati dapat merupakan suatu sarana yang berfaedah dalam membantu saudara memecahkan persoalan. Juga dapat membantu saudara mengetahui pemecahan-pemecahan mana yang harus ditolak.

Ada tiga bidang *penguasaan diri sendiri* yang akan membantu kita untuk menghindari persoalan atau memecahkan persoalan yang menimpa hidup kita karena ulah kita sendiri. Ketiga bidang itu adalah penguasaan terhadap *pikiran*, *perkataan*, dan *kelakuan*. Saya telah menghubungkannya dengan kata hati, sebab kata hati kita akan memberi peringatan bilamana kita lemah dalam salah satu bidang ini.

Pikiran adalah akar dari perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang kelihatan. Yesus mengajarkan bahwa pembunuhan berakar dalam pikiran dan perkataan marah; perzinahan mulai dengan memikirkan pikiran-pikiran yang najis (Matius 5:21-30). Pikiran saudara ada dalam penguasaan saudara secara langsung. Saudara dapat menolak untuk memikirkan pikiran yang akan membawa kepada kesulitan. Ikutilah pengajaran Firman Tuhan:

Semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu (Filipi 4:8).

Satu cara untuk menaruh pikiran-pikiran yang baik dalam pikiran saudara ialah membaca buku-buku yang akan membangkitkan iman dan membantu

saudara. Ada banyak buku Kristen yang baik yang memberikan pengertian tentang persoalan dan pengalaman orang Kristen lainnya. Ketika saya membaca buku-buku semacam itu serta menyadari bagaimana Allah telah memberi bimbingan kepada orang lain dalam memecahkan persoalan mereka, saya menjadi berani untuk percaya bahwa Ia juga akan memimpin saya. Seorang Kristen seharusnya sangat berhati-hati memilih buku, majalah, acara televisi atau radio, dan bentuk-bentuk hiburan lainnya, supaya ia dapat menguasai pikirannya dengan teliti.

Penguasaan *perkataan* mungkin merupakan tugas yang sangat sukar bagi kita semua. Rasul Yakobus memberitahukan dalam Yakobus 3:2, “Barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan (menguasai) seluruh tubuhnya.” Bacalah ayat 3 sampai dengan 12 dalam pasal ini. Ayat-ayat ini menekankan bahwa lidah dapat menjadi suatu senjata yang mematikan. Sesungguhnya, lidah itu dapat menyebabkan sangat banyak kesulitan, jikalau kita tidak mengawasinya.

17 Bacalah kitab Amsal 10:19; 17:28; dan 30:32. Apakah berita dari amsal-amsal ini? Pilihlah jawaban yang tepat.

- a) Jangan sekali-kali berbicara kepada seseorang yang lebih pandai dari saudara.
- b) Berhati-hatilah apa yang saudara katakan — kuasailah lidah saudara.
- c) Saudara dapat menunjukkan betapa bijaksananya saudara dengan mengatakan apa yang saudara pikirkan.

18 Apakah berita dari Amsal 21:23 dan 10:14?

.....

Inilah beberapa akibat dari lidah yang tidak dikuasai:

1. *Menceraikan sahabat* (Amsal 16:28): “Seorang pemfitnah menceraikan sahabat yang karib.”
2. *Menyebabkan luka yang mematikan* (Amsal 18:8): “Perkataan pemfitnah seperti sedap-sedapan, yang masuk ke lubuk hati.”
3. *Menyebabkan perselisihan antara saudara* (Amsal 6:16, 19): “Enam perkara ini yang dibenci Tuhan . . . seorang saksi dusta yang menyembur-nyemburkan kebohongan dan yang menimbulkan pertengkaran saudara.”

Setelah saudara dapat menguasai pikiran dan perkataan, maka saudara juga akan dapat menguasai *tingkah laku*. Dalam hal ini, saudara perlu pertolongan Roh Kudus, sebab perangai berdosa akan memimpin saudara melakukan hal yang salah. Rasul Paulus mengetahui hal ini. Ia membahasnya dalam Roma 7:18-19, dan 24-25:

Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik. Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat.

. Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? Syukur kepada Allah! oleh Yesus Kristus, Tuhan kita!

19 Lingkarilah huruf di depan kalimat yang BENAR mengenai kata hati dan penguasaan diri sendiri.

- a** Kata hati saya adalah “suara hati” yang telah diberikan oleh Allah kepada saya untuk mengawali saya terhadap dosa.
- b** Bilamana saya mengabaikan kata hati saya, maka saya masih tetap akan diberi peringatan yang jelas terhadap perkara-perkara yang salah.
- c** Saya dapat mengharapkan kata hati saya untuk memberikan tanda-tanda yang tepat selama saya mengizinkan Roh Kudus memimpin serta mengajari saya.
- d** Apa yang saya katakan dan lakukan berakar dalam apa yang saya pikirkan.
- e** Hal-hal yang saya baca dan dengarkan tidak berkesan lama pada pikiran saya.
- f** Jika saya belajar untuk menguasai lidah saya, maka saya tidak akan mengalami kesulitan dalam menguasai bidang lain dari kehidupan saya.
- g** Saya memerlukan kuasa Yesus Kristus dalam hidup saya agar dapat melaksanakan penguasaan diri secara berhasil.

Orang Lain

TUJUAN 9. *Menganalisa perasaan saudara sendiri mengenai hal mencari pertolongan terhadap persoalan dari orang lain dan membandingkan perasaan saudara dengan sikap yang disarankan dalam pasal ini.*

Banyak dari persoalan saudara dapat dipecahkan dengan jalan mengikuti kata hati dan menggunakan pikiran sehat dan akal budi. Saudara dapat menemukan pemecahan terhadap persoalan lain melalui doa dan bimbingan Roh Kudus. Kadang-kadang suatu persoalan adalah begitu berat dan bersifat pribadi sehingga saudara harus menyampaikannya kepada Allah saja, dan mengizinkan Dia menyelesaikan pemecahannya dalam hati saudara. Akan tetapi, sering kali Allah memakai orang lain sebagai sarana-Nya untuk menolong saudara menemukan pemecahan **persoalan**.

Sahabat dan orang-orang yang ikut memikirkan. Saudara boleh mulai dengan mencari seorang sahabat yang bijaksana dan saleh (seorang yang dapat dipercaya untuk memelihara rahasia). Sahabat mempunyai keuntungan karena emosinya tidak terlibat dalam persoalan itu. Karena mereka itu berada di luar situasi, mereka dapat melihat persoalan itu dari segi yang lain. Nasihat mereka harus selalu sesuai dengan pengajaran Alkitabiah.

Sahabat-sahabat Kristen sering dapat merupakan berkat satu dengan yang lain dalam hal ini. Kelompok doa, kelas sekolah Minggu, dan kelompok-kelompok kecil lain di dalam gereja dapat berbagi suka duka bersama-sama dan berdoa bersama-sama. Saya telah melihat pemecahan yang indah terhadap berbagai persoalan sebagai hasil dari doa yang terpadu oleh suatu keluarga gereja yang ikut memikirkan bersama-sama.

Pada lain pihak, *saudara* dapat merupakan sahabat yang dibutuhkan oleh seseorang. Saya harap pelajaran ini akan membantu saudara menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, dan lebih sanggup lagi membantu mereka untuk menemukan pemecahan terhadap persoalan mereka.

Penasihat ahli. Ada beberapa persoalan yang begitu hebat sehingga cara Allah yang terbaik untuk menolong kita adalah melalui nasihat seseorang yang memiliki pengetahuan dan pendidikan khusus. Persoalan medis atau psikologis/kejiwaan sering membutuhkan jenis pertolongan yang khusus ini. Ada perkara-perkara yang sulit atau sensitif yang tidak dapat diceritakan kepada teman-teman; mungkin mereka itu tidak mempunyai cukup pengetahuan untuk menolong saudara menemukan pemecahan yang terbaik.

Dalam kasus demikian, nasihat yang jitu seharusnya diperoleh dari seorang pendeta yang mempedulikan, penasihat Kristen yang ahli, doktor, atau orang lain yang telah mempelajari secara khusus bidang persoalan saudara. Allah dapat menggunakan pendapat mereka sama seperti Ia dapat menggunakan pendapat saudara. Ingat, pilihlah seorang penasihat Kristen, atau seorang yang tidak menentang prinsip-prinsip Kristen yang menguasai hidup saudara.

20 Manusia mempunyai bermacam-macam perasaan mengenai hal berbagi persoalan mereka dengan orang lain. Gunakanlah daftar periksa ini untuk menganalisa perasaan atau pengalaman saudara sendiri, kemudian bandingkan perasaan saudara dengan saran-saran positif yang kita anjurkan.

	SAYA SETUJU	SAYA TIDAK SETUJU
a Saya tidak mau mengganggu orang lain dengan persoalan saya		
b Nampaknya merupakan suatu tanda kelemahan bila meminta bantuan untuk menghadapi suatu persoalan.		
c Saya tidak mempunyai seorang sahabat Kristen untuk berbagi persoalan dengannya.		
d Membiarkan seseorang mengetahui bahwa saya mempunyai persoalan adalah memalukan.		
e Saya tidak berbagi persoalan saya sebab mereka juga cukup memiliki kesusahan mereka sendiri yang dikuatirkan		
f Saya telah belajar bahwa saya tidak dapat mempercayakan persoalan saya kepada orang lain		
g Sahabat-sahabat saya tidak mau diganggu dengan persoalan saya.		
h Saya sering menerima bantuan terhadap persoalan dari sahabat-sahabat Kristen.		
i Saya sering menolong sahabat-sahabat saya dengan persoalan mereka.		
j Setiap orang mempunyai persoalan, jadi tidak memalukan untuk mengakui bahwa saya membutuhkan pertolongan terhadap suatu persoalan.		
k Orang Kristen seharusnya menganggapnya suatu hak istimewa untuk membagikan beban doa mereka dengan saudara-saudara di dalam Kristus		
l Seorang penasihat yang bijaksana akan merahasiakan persoalan saudara kecuali saudara memintanya untuk menyampaikannya kepada orang lain		

Dalam pasal ini kita telah membahas pendekatan Kristen untuk menemukan pemecahan persoalan kita. Pada pasal yang berikut kita akan membahas prinsip-prinsip dasar dari pemecahan persoalan dan bagaimana saudara dapat menerapkan prinsip-prinsip itu pada persoalan dalam kehidupan saudara sendiri. Kami berharap bahwa pelajaran ini akan memperkaya hidup saudara dan dapat memberi dorongan.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN BERGANDA. Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk melengkapi tiap kalimat.

- 1** Pengakuan termasuk hal mengakui bahwa saya telah berdosa, dan bahwa
 - a) Allah mengasihi saya.
 - b) Saya mengasihi sesama manusia.
 - c) Yesus adalah Tuhan.
- 2** Persoalan yang terpenting yang pernah saya hadapi dalam kehidupan adalah
 - a) mementingkan diri sendiri.
 - b) persoalan dosa.
 - c) kekurangan penguasaan diri.
- 3** Kebangkitan Kristus penting untuk keselamatan saya sebab itu
 - a) menyediakan jalan bagi saya supaya terlepas dari hukuman kematian.
 - b) berhubungan dengan dosa Adam dan perangai berdosa saya.
 - c) merupakan satu-satunya bukti kepada saya bahwa Kristus adalah Anak Allah.
 - d) memberikan saya kemenangan atas dosa.
- 4** Kita membuktikan kasih kita untuk Kristus dengan cara
 - a) mengatakan bahwa kami mengasihi Dia.
 - b) tidak menjadi marah.
 - c) menghindari persoalan.
 - d) menurut Firman-Nya.
- 5** Semua pemecahan yang mungkin untuk suatu persoalan seharusnya diuji dalam terang
 - a) pikiran sehat.
 - b) kata hati.
 - c) alkitab.
 - d) nasihat teman-teman.

BENAR ATAU SALAH. Tulislah **B** di depan pernyataan yang Benar, dan tulislah **S** di depan pernyataan yang Salah.

- **6** Alkitab berisi perintah Allah untuk menghindari persoalan.
- **7** Kristus datang untuk menggantikan hukum Taurat.
- **8** Pengajaran Kristus sebenarnya menuntut dari pihak kita lebih kurang daripada Taurat Perjanjian Lama.
- **9** Kristus menekankan sifat kita sama seperti Ia menekankan *perbuatan* kita.
- **10** Suatu sikap yang salah dapat memperburuk suatu persoalan.
- **11** Doa dan bimbingan Roh Kudus hanya perlu bilamana pikiran sehat gagal.
- **12** Hukum yang paling utama adalah menguasai lidah kita.
- **13** Hukum Taurat digenapi oleh sikap kasih.
- **14** Kata hati seseorang adalah sama dengan bimbingan Roh Kudus.
- **15** Kita harus tetap menguasai pikiran kita bilamana kita ingin menguasai perkataan dan tingkah laku kita.
- **16** Suatu cara yang baik untuk menguji nasihat seorang teman adalah mengetahui apakah nasihat itu sesuai dengan pengajaran Alkitabiah.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

11 kasih.

1 Ia harus mengakui dosa-dosanya, dan mengakui bahwa Yesus itu Tuhan.

12 kasih

2 Ia mengampuni kita, Ia menyucikan kita, dan Ia menyelamatkan kita dari hukuman dosa.

13 a 2) Matius 26:41

b 5) Yohanes 16:24

c 4) Efesus 6:18

d 1) I Tawarikh 16:1

e 3) Yakobus 5:13

3 Bahwa Allah telah membangkitkan Yesus Kristus dari antara orang mati.

14 Ia akan mengajar kita.

4 Kematian datang ke dalam dunia melalui dosa Adam. Oleh karena kita memiliki sifat berdosa, maka kita dilahirkan di dalam dosa. Kebangkitan Kristus menyediakan kelepasan bagi kita dari hukuman dosa, yang adalah kematian. Oleh karena Kristus, maka kita dapat memiliki hidup yang kekal.

15 Saya akan menganggap jawaban **a** dan **c** sebagai pemecahan yang tidak masuk akal untuk persoalan ini.

5 Jawabanmu. Jikalau saudara telah memecahkan persoalan dosa dalam hidupmu, maka saudara harus dapat menjawab *ya* untuk semua pernyataan ini. Dapatkah saudara melihat kebutuhan untuk memecahkan persoalan yang terpenting ini sebelum berusaha memecahkan persoalan lain?

16 a Ya.

b Tidak.

c Ya.

d Tidak.

e Ya. (Hal ini dapat juga melibatkan kata hati kita.)

f Ya.

g Ya.

- 20** Saya harap saudara menandai **SAYA TIDAK SETUJU** untuk jawaban **a** hingga **g** dan **SAYA SETUJU** untuk jawaban **h** hingga **l**.
- 10** (Jawaban-jawaban ini diambil dari versi NIV dari Alkitab. Versi Alkitab saudara mungkin menggunakan kata-kata yang sedikit berbeda, tetapi pengertiannya sama.)

KASIH ADALAH	KASIH BUKAN	KASIH ITU	KASIH TIDAK
— sabar	— sombong	— bersukacita dengan kebenaran	— cemburu
— murah hati	— kasar	— melindungi	— memegahkan diri
	— mencari keuntungan diri sendiri	— percaya	— menyimpan kesalahan
	— mudah marah	— berharap	— bersukacita akan kejahatan
		— bertekun	— gagal